

**PENERAPAN TEKNIK *WHAMMY BAR* DALAM TIGA ETUDE
UNTUK GITAR ELEKTRIK**



Oleh :

**Nurvianto Basori
NIM. 051 0984 013**

**PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**PENERAPAN TEKNIK *WHAMMY BAR* DALAM TIGA ETUDE
UNTUK GITAR ELEKTRIK**



Oleh :

Nurvianto Basori

NIM. 051 0984 013



**PROGRAM STUDI S1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PENERAPAN TEKNIK *WHAMMY BAR* DALAM TIGA ETUDE
UNTUK GITAR ELEKTRIK**



Oleh :

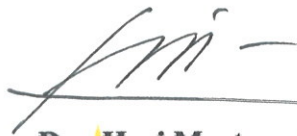
**Nurvianto Basori
NIM. 051 0984 013**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji
Program Studi Seni Musik Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi
sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan**

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2011

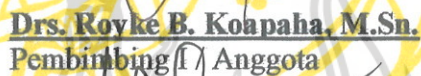
Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 21 Januari 2011



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua



Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn.
Sekertaris / Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Haris Natanael S., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Trivono Bramantyo Pamudjo Santoso, M.Ed., Ph.D.
NIP 19570218 198103 1 003

“ Hidup hanya sekali...lakukan yang terbaik dalam hidupmu dan belajarlah dari kegagalan untuk selangkah lebih maju. ”



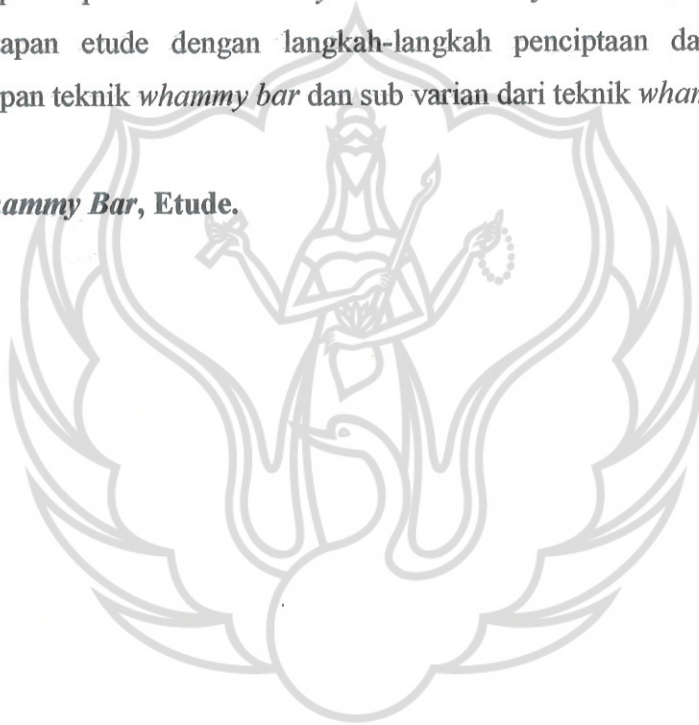
Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku yang selalu mendukungku dalam bermusik, terima kasih atas motivasi dan doa-doanya.
- Nenekku Dora atas nasehat-nasehatnya.

Intisari

Musik non klasik sudah masuk dalam bidang keilmuan. Dalam dunia musik hingga saat ini Gitar elektrik adalah salah satu instrumen non klasik dan lazim digunakan dalam format band dalam berbagai aliran musik salah satunya musik *Rock*. Instrumen gitar elektrik mengalami perkembangan dalam hal teknik, salah satunya adalah teknik *whammy bar*. Karya tulis ini merupakan penajakan pembuatan etude untuk gitar elektrik dengan penerapan teknik *whammy bar*. Dalam karya tulis ini akan dijabarkan proses penggarapan etude dengan langkah-langkah penciptaan dari Alma M. Hawkins penerapan teknik *whammy bar* dan sub varian dari teknik *whammy bar*.

Kata Kunci; ***Whammy Bar, Etude.***



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, berkah dan limpahan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya. Karya tulis yang berjudul "PENERAPAN TEKNIK *WHAMMY BAR* DALAM TIGA ETUDE UNTUK GITAR ELEKTRIK" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal hingga akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

1. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I, dan Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan karya tulis ini.
2. Drs. Hari Martopo, M.Sn., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. R.M. Surtihadi, M.Sn., Dosen Wali penulis selama menempuh studi akademik di kampus ISI Yogyakarta.

4. Seluruh staf dan dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, semoga bermanfaat.
5. Keluargaku yang selalu mendukungku dalam bermusik, akhirnya aku bisa menyelesaikan tanggung jawabku.
6. Kedua kakakku Novi dan Yani, juga Mas Eko yang memberiku dorongan materil dan moril yang tak terhingga.
7. Keponakanku Fina yang kusayang dan saudaraku (Mbak pipi, Arip, Ayis, Ardhi, Benk, Ninja dan Rafi).
8. Mas Didit (thank's untuk gitar BC Richnya), Mas Tyo, Mas Tossa, Mas Huda, Udin, Tyo "Bagus", Yoga.
9. Sahabat-sahabatku di Nenjap, Dilla, Wajib, Fandy, Dober, Wika, Riko, Gadhul, Ined, thank's guy's!!!
10. Teman-temanku di Jogja, Diyos, Bang Cicik, Mas Iwan, Bung Haris, Anton, Rangatelly Barberra, Reza "kribo".
11. Teman-teman angkatan 2005 yang tercinta, Saman, Evan, Ovan, Irene, Agung, Alex, Big Thank's for Arie "Hewod", Joshua dan Mbak Uci' (Matur Nuwun Sanget!!).
12. Kimbek Fishing Team (Mas Ani Cihuuyy, Mas Lilin Gemes, Bayu "Fagot", dan Ocha Gundul) Ayo kita mancing lagi!!.
13. Keluarga besar GEMA.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Januari 2011

(Nurvianto Basori)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika penulisan	7

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ETUDE,TEKNIK PERMAINAN GITAR ELEKTRIK DAN TEKNIK *WHAMMY BAR*

A. Sekilas Tentang Etude	9
1. Sejarah Singkat Perkembangan Etude	9
2. Bentuk Etude	12
B. Etude Dalam Gitar Elektrik	14
C. Teknik Permainan Gitar Elektrik	16
1. Teknik Tangan Kiri	16
2. Teknik Tangan Kanan	20
D. <i>Whammy Bar</i>	23
1. Sub Varian Teknik <i>Whammy Bar</i>	24
2. Efek Suara dalam Teknik <i>Whammy Bar</i>	28

E. Unit-Unit dalam Bentuk Musik	30
F. Sistem Penulisan Notasi	32

**BAB III PENERAPAN TEKNIK *WHAMMY BAR* DALAM ETUDE DAN
PENGGARAPANNYA**

A. Kemungkinan Kombinasi Teknik <i>Whammy Bar</i>	
Dalam Enam Sub Varian	36
B. Rancangan Etude	40
1. Rancangan Etude No. 1	40
2. Rancangan Etude No. 2	42
3. Rancangan Etude No. 3	43
C. Proses Penggarapan Etude	46
1. Tahapan Eksplorasi	46
2. Tahapan Improvisasi	47
3. Tahapan Pembentukan	48
D. Analisis Etude	48
1. Analisis Etude No.1	48
2. Analisis Etude No.2	53
3. Analisis Etude No.3	57

BAB IV Penutup

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISTILAH

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Gitar merupakan salah satu instrumen musik yang populer di kalangan masyarakat. Selama ini sering terjadi anggapan yang keliru bahwa gitar hanya sebatas sebagai instrumen pengiring atau instrumen *genjrang-genjreng*. Popularitas gitar mendominasi dalam jenis musik *rock* dan *heavy metal* sehingga gitar menjadi sebuah ikon.

“*Heavy Metal*” masih mengutamakan peranan alat gitar, sehingga biasanya terdapat seorang solis yang merupakan semacam “pahlawan” atau “idola” (Steve Vai, Van Halen, Yngwie Malmsteen).¹

Dalam genre musik yang dimainkan secara berkelompok (band), gitar juga mempunyai peran yang penting. Gitar berfungsi sebagai melodi dan juga sebagai pendukung dalam *rhythm section* untuk memperkuat harmoni dan ritmis. Dalam musik klasik gitar juga dapat digunakan sebagai instrumen solo, dengan memainkan melodi, iringan, dan bass secara bersamaan tanpa instrumen lain.

Seiring perkembangan musik, gitar juga banyak mengalami perkembangan khususnya dalam aspek teknik permainan. Dalam perkembangan musik *rock*, ada gejala bahwa perkembangan teknik permainan gitar elektrik mengalami puncaknya pada sekitar awal tahun 1980-an hingga tahun 1990-an. Pada kurun waktu itu juga bermunculan gitaris-gitaris yang mempunyai kemampuan *virtuoso* seperti Eddie Van Halen, Steve Vai, Joe Satriani, Yngwie Malmsteen, Jason

¹ Dieter Mack, 1995, *Apresiasi Musik Populer*, Pustaka Nusatama, Yogyakarta, hal. 46

Becker, Marty Friedman, Brad Gillis. Gitaris-gitaris tersebut mempunyai ciri khas dalam gaya teknik permainannya.

Teknik adalah salah satu aspek yang membentuk ciri khas dan gaya permainan seorang gitaris. Sebagai contoh teknik *legato* yang sering dimainkan oleh Joe Satriani dan Steve Vai; *sweep picking* dan *arpeggio* ciri khas permainan Yngwei Malmsteen dan Jason Becker; *two handed tapping* ciri khas permainan Eddie Van Halen dan *string skipping* ciri khas permainan Paul Gilbert. Pada dasarnya setiap model teknik mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam penerapannya. Seringkali dalam menerapkan satu model teknik secara maksimal dibutuhkan proses latihan yang sistematis.

Saat ini banyak sekali buku-buku gitar elektrik terutama untuk musik *rock* yang membahas tentang teknik-teknik gitar elektrik seperti *hammer on-pull off*, *slide*, *bending*, *alternate picking*, *sweep picking*. Ada kecenderungan bahwa materi latihan yang dibahas dalam buku-buku ini hanya berupa pengulangan-pengulangan motif (*riff*),² potongan-potongan melodi (*lick*)³ atau sekedar latihan dengan penjarian saja. Sebagai contoh dalam buku *Terrifying Guitar Trick* yang ditulis oleh Paul Gilbert. Materi latihan dalam buku ini meliputi teknik seperti yang disebutkan di atas, tetapi hanya berupa sekuen naik turun menggunakan tangga nada diatonis dan kromatis. Latihan-latihan tersebut tidak mengkhususkan teknik tertentu dalam bentuk komposisi atau lagu.

² *Ibid.* hal. 26

³ [http://en.wikipedia.org/wiki/Lick_\(music\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Lick_(music)), diunduh pada tanggal 1 November 2010, pukul 01.00 WIB.

Pada awal abad ke-19 seiring perkembangan teknik piano banyak dijumpai komposisi yang berupa etude, walau tidak semua komposer memakai istilah etude untuk memberikan judul komposisinya.⁴ Komposisi tersebut tujuan utamanya pengembangan atau lebih menonjolkan aspek teknik permainan seperti etude Op. 25 karya Chopin.⁵

Etude adalah komposisi musik yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan teknik permainan seorang instrumentalis. Sehingga dengan latihan etude memungkinkan seorang gitaris untuk meningkatkan teknik permainan gitarnya sambil memainkan lagu.

Dari semua latihan teknik yang dibahas dalam buku-buku gitar elektrik, jarang sekali dijumpai komposisi yang berupa etude. Kalaupun ada hanya berupa lagu-lagu yang melatih teknik tertentu tanpa menggunakan istilah etude sebagai judul komposisinya. Namun ada juga komposisi menyerupai etude seperti *riff* yang disusun berurutan yang membentuk sebuah lagu pendek dengan menggunakan judul lagu. Dalam tradisi musik klasik etude digunakan untuk melatih teknik sebelum memainkan sebuah komposisi yang memerlukan ketrampilan khusus. Sangat menarik apabila etude diterapkan dalam pembelajaran gitar elektrik.

Dari sekian banyak teknik gitar elektrik yang ada terdapat teknik *whammy bar* yang sering dimainkan gitaris-gitaris pada era 1980-an hingga sekarang. Eddie Van Halen merupakan gitaris yang mempopulerkan teknik *whammy bar*

⁴ Percy A. Scholes, 1970, *The Oxford Companion to Music*, (Ed) John Own Ward, Oxford University Press, London, hal. 336

⁵ R.P. Winnington-Ingram, 1980, "Etude", *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, (Ed) Stanley Sadie, Vol.6, Macmillan Publishers Limited, London, hal. 291

setelah era Jimi Hendrix dan Ritchie Blackmore. Setelah Eddie Van Halen mempopulerkan teknik ini, banyak gitaris-gitaris yang mengembangkan dan mengeksplorasi teknik *whammy bar* di antaranya Steve Vai, Joe Satriani, dan Brad Gillis.

“*Whammy bar* (sering disebut *wang bar*, *vibrato bar*, *tremolo arm*, dll.) menawarkan banyak sekali teknik untuk *heavy metal*. *Whammy bar* telah menjadi bagian penting dalam gaya bermain gitaris seperti Van Halen, Steve Vai, Brad Gillis dan banyak lagi, dan telah menjadi alat standar dalam musik *heavy metal*.”⁶

Whammy dapat diartikan nada yang naik-turun dengan *range* tertentu. *Bar* adalah tuas atau tongkat yang terpasang pada *tremolo* atau *bridge* gitar.⁷ Intinya *Whammy bar* adalah teknik yang berkonsentrasi pada pola permainan tongkat (*bar*) yang terpasang pada *bridge* gitar. Beberapa sub varian dari teknik ini seperti *divebomb*, *dipping the bar*, *backwards dipping*, *the extended pull*, *flickering the bar*, dan *shaking the bar*. Teknik *whammy bar* juga dapat memberikan tekstur suara yang lebih lebar dan menambahkan dimensi emosional, selain itu teknik ini menjadi ciri khas permainan gitaris *rock* sampai saat ini.

Dari penguraian di atas dapat disimpulkan bahwa etude merupakan elemen penting dalam pembelajaran latihan yang sistematis. Atas dasar tersebut, dalam karya tulis ini penulis akan membuat etude yang mengkhususkan penerapan teknik *whammy bar* yang didasarkan atas ketertarikan terhadap teknik yang dapat menghasilkan suara yang unik. Di samping itu juga terdapat keinginan untuk menjabarkan penerapan teknik *whammy bar* untuk gitar elektrik.

⁶ Troy Stetina and Tony Burton, 1987, *Heavy Metal Guitar Tricks*, Hal Leonard Publishing Corporation, Milwaukee, hal. 32

⁷ Edo Widiz, 2008, *Music Master*, Global Audio 2100, edisi Juni 2008, Jakarta, hal. 24

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan teknik *whammy bar* pada etude ?
2. Bagaimana proses penggarapan etude *whammy bar* ?

Sesungguhnya penerapan teknik *whammy bar* pada etude dapat dikatakan “tidak terhingga”. Oleh karena itu dalam karya tulis ini akan dibatasi pada penggarapan tiga buah etude teknik *whammy bar* dengan enam sub varian teknik *divebomb*, *dipping the bar*, *backwards dipping*, *the extended pull*, *flickering the bar*, dan *shaking the bar*.

Proses penggarapan etude termasuk langkah-langkah atau tahapan-tahapan berhubungan dengan proses penciptaan yang pada hakekatnya adalah subyektif. Sehingga jawaban dalam kesimpulan Bab empat merupakan refleksi dari salah satu kemungkinan sebuah proses.

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat merepresentasikan teknik *whammy bar* pada sebuah etude.
2. Mengetahui kemungkinan-kemungkinan apa saja dalam proses penggarapan sebuah etude.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran teknik *whammy bar*.
2. Menambah repertoar etude yang kenyataannya masih jarang dalam pembelajaran gitar elektrik.

3. Menambah literatur kepustakaan untuk instrumen gitar dengan harapan skripsi ini menjadi referensi bagi mereka yang ingin meneliti lebih lanjut seputar teknik gitar elektrik, khususnya teknik *whammy bar*.

E. Tinjauan Pustaka

Leon Stein, *Structure and Style*, Summy-Bichard Music, New Jersey 1979.

Buku ini menjadi sumber rujukan tentang analisis struktur dan bentuk musik. Digunakan dalam penulisan Bab dua dan Bab tiga yaitu tentang kaidah-kaidah etude dan analisis bentuk etude.

Stanley Sadie, *The New Grove of Music and Musician*, Macmillan Publisher Limited Vol.24, London 2001. Buku ini membantu dalam hal referensi istilah-istilah musik yang dipakai sebagai landasan teori pada Bab dua. Terutama tentang sejarah perkembangan etude.

Troy Stetina and Tony Burton, *Heavy Metal Guitar Trick*, Hal Leonard Corporation, Milwaukee 1987. Buku ini berisikan prinsip-prinsip dan metode tentang berbagai teknik permainan gitar elektrik pada musik heavy metal termasuk teknik *whammy bar*. Digunakan untuk membantu penulisan Bab dua.

Peter Fischer, *Rock Guitar secrets*, AMA Verlag Gmbh, Bruhl 1995. Buku ini berisikan tentang teknik permainan gitar elektrik termasuk penguraian teknik *whammy bar*. Digunakan untuk memebantu penulisan Bab dua.

Jeff Perrin, *Steve Vai Guitar Style and Techniques*, Hal Leonard Corporation, Milwaukee 1996. Buku ini membantu penulisan Bab dua tentang teknik permainan gitar elektrik, khususnya penerapan teknik *whammy bar* pada musik rock.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan ditinjau dari bidang ilmu musikologi khususnya ilmu bentuk musik. Langkah-langkah yang ditempuh di antaranya mengumpulkan data-data seputar informasi etude dan teknik-teknik gitar elektrik secara umum dan khususnya teknik *whammy bar*. Mengklasifikasi data-data etude dan teknik gitar elektrik, seputar aspek sejarah etude, bentuk etude dan ragam teknik dalam etude juga ragam teknik dalam gitar elektrik khususnya teknik *whammy bar*. Meneliti kombinasi sub varian teknik *whammy bar* dan kemungkinan penerapannya. Melaksanakan proses penggarapan etude dan membuat laporan penulisan berupa karya tulis.

G. Sistematika Penulisan

Pada BAB I PENDAHULUAN berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Pada BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ETUDE, TEKNIK PERMAINAN GITAR ELEKTRIK DAN TEKNIK *WHAMMY BAR* yang berisi tentang: Sekilas Tentang Etude, Etude Dalam Gitar Elektrik, Teknik Permainan Gitar Elektrik, *Whammy bar*, Unit-unit Dalam Bentuk Musik

Pada BAB III PENERAPAN TEKNIK *WHAMMY BAR* DALAM ETUDE DAN PROSES PENGGARAPANNYA berisi tentang: Kemungkinan Kombinasi Teknik *Whammy bar* Dalam Enam Sub varian, Rancangan Etude, Proses

Penggarapan Etude, dan Analisis Etude. Pada BAB IV PENUTUP berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

